BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang mempunyai begitu banyak mitra kerja tentunya harus memiliki pelayanan dan fasilitas yang dapat menunjang berbagai kegiatan. Banyaknya fasilitas yang ada tentunya juga membutuhkan pengelolaan dan pelayanan yang baik agar fasilitas dapat tertata dengan baik dan digunakan sebagaimana mestinya juga menjaga agar mitra kerja merasa puas terhadap layanan kinerja guna mempererat perjanjian kerja yang telah lama terjalin.

Kemampuan perusahaan menciptakan nilai sangat berpengaruh dalam mendatangkan pelanggan yang loyal, dan secara rutin berupaya meningkatkan kualitas perusahaan. Pengaruh dari loyalitas tersebut bersifat komulatif bahkan dapat bersifat jangka panjang. Sebagai perusahaan yang berusaha mendapatkan pelanggan yang loyal maka perusahaan harus memiliki teknik atau strategi yang tepat dan akurat, seperti dengan mengutamakan kualitas layanan perusahaan (Pongoh, 2013).

Demikian halnya dengan PT Batam Bintan Telekomunikasi, perusahaan ini merupakan perusahaan yang bekerjasama dengan berbagai perusahaan provider seperti Telkomsel, XL, Indosat, dan Tri. Perusahaan ini bergerak dibidang jasa pelayanan yang menyediakan layanan internet, telepon, tv kabel juga peminjaman sarana dan prasarana diantaranya gedung dan tower. Pada penelitian ini peneliti hanya berfokus pada peminjaman sarana dan prasarana khususnya tower.

Tower yang biasa disebut menara BTS (Base Transciever Station) ini digunakan untuk memfasilitasi wireless dan menjadi penguhubung antara BSC (Base Service Center) dan Mobile Station yang menjadi stasiun penerima dan pemancar. Tower, shelter dan feeder merupakan tiga bagian utama dalam BTS. BTS sendiri juga merupakan satu infrastruktur telekomunikasi yang sangat vital. Secara umum, ada 3 jenis menara BTS yaitu Rectangular Tower (kaki empat) tower ini memiliki kemampuan banyak menampung antena dan radio, Three Angle Tower (kaki tiga) memiliki dua potongan 4 meter dan 5 meter, Monopole Tower (kaki satu) walaupun tower ini masih bisa menerima koneksi tetapi tower jenis ini mudah bergoyang dan akan mengganggu sistem koneksi sehingga sangat tidak direkomendasikan sebagai tower penerima sinyal informatika (Jayadi & Prasetya, 2018).

PT Batam Bintan Telekomunikasi umumnya menggunakan *Rectangular Tower* (kaki empat). Dalam kegiatan sehari – hari mitra akan melakukan kegiatan peminjaman yang berkaitan dengan tower. Mitra tersebut hanya bisa memasuki tower untuk melakukan berbagai aktivitas yang hanya berkaitan dengan tower, mitra terlebih dahulu melakukan peminjaman kunci. Namun, dalam peminjaman kunci tower tersebut kebanyakan mitra mengeluh terkait lambatnya proses peminjaman.

Cara peminjaman kunci tower yang masih digunakan PT Batam Bintan Telekomunikasi ini adalah dengan menulis secara manual di buku tulis besar, seperti yang terlampir pada gambar 1.1 dimana peminjam kunci tower sendiri biasanya adalah Telkomsel, Indosat, XL, Tri3 dan perusahaan tersebut memiliki masing – masing vendor yang bekerja sama seperti PT Huawei, PT Sinergi, PT Zaman, dan PT Kinarya yang dimana vendor ini nantinya akan disebut sebagai mitra atau peminjam kunci tower. Kunci tower sendiri terdiri dari dua jenis yaitu, kunci pagar, shelter begitu juga dengan tower yang dimilki oleh PT Batam Bintan Telekomunikasi adalah tower batu tujuh, tower blok q, tower blok p, dan tower lot.7.



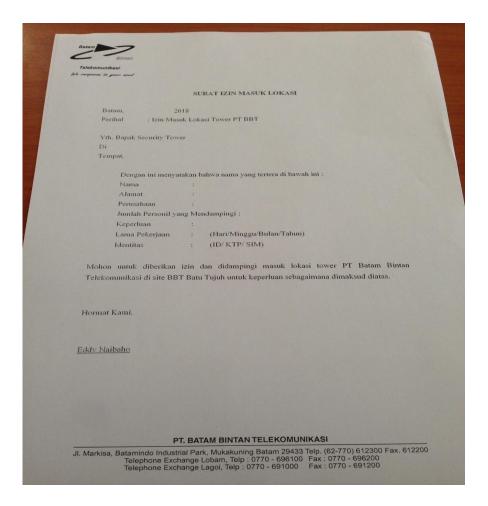
Gambar 1. 1 Buku Peminjaman Kunci Tower

Pada saat ini prosedur peminjaman kunci tower adalah dengan mitra datang membawa surat pengantar dan menujukan identitas diri seperti KTP/ID yang kemudian digunakan oleh *costumer service* guna mengisi buku manual yang saat ini digunakan sebagai arsip oleh PT Batam Bintan Telekomunikasi seperti gambar dibawah ini :



Gambar 1. 2 Surat Pengantar

Dengan menulis identitas berupa nama, perusahaan, keperluan, nomor telepon berserta tujuan, jam kerja, dan jenis kunci tower. Kemudian *costumer service* menyiapkan dan menulis manual kembali surat izin sesuai dengan identitas mitra yang nantinya akan diberikan kepada sekuriti yang sedang bertugas pada tower tersebut, berikut contoh surat izin peminjaman kunci tower yang terlampir seperti gambar dibawah :



Gambar 1. 3 Form Surat Izin Masuk Tower

Selanjutnya surat pengantar, surat izin berserta buku besar diserahkan kepada Manager POH dan Operational selaku pemberi izin peminjaman kunci tower. Menurut kebanyakan mitra, cara manual ini kurang dari segi orientasi waktu. Permasalahan yang sering terjadi adalah banyak mitra atau pengguna jasa yang menunggu pembuatan surat izin dan menunggu persetujuan izin peminjaman kunci tower.

Sebagai contoh masalah yang sering terjadi adalah dimana pada saat jam kerja terdapat mitra yang ingin meminjam kunci, namun Manager POH dan Operational yang bertanggung jawab menyetujui surat izin peminjaman kunci tower sedang menjalankan tugas diluar perusahaan. Hal ini mengakibatkan proses peminjaman menjadi lambat. Selain itu, ketika manager ingin mengetahui status peminjaman kunci apakah sudah dikembalikan atau belum,waktu yang dibutuhkan cukup lama dikarenakan harus mengecek dari buku manual, ketika pelanggan atau peminjam lupa mengembalikan kunci maka akan berakitbat pada peminjam kunci lain nantinya. Oleh karena itu perlu adanya sebuah sistem yang mengolah data peminjaman kunci, sehingga dapat mempermudah penglolaan data — data peminjaman kunci tower.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perusahaan diharapkan dapat menerapkan sistem informasi peminjaman kunci tower untuk mempermudah kerja dan dapat mengefisienkan waktu.

Dari keseluruhan uaraian latar belakang diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PEMINJAMAN KUNCI TOWER". Yang diharapkan dapat membantu meningkatkan pelayanan dan kualitas, serta dapat memberikan informasi dan kemudahan bagi pelanggan.

1.2 Identifikasi Masalah

Untuk mengidentifikasikan permasalahan maka penulis mengetahui berdasarkan latar belakang yang ada:

- Penyetujuan peminjaman kunci tower yang menjadikan proses tidak terstruktur, yang akan menyebabkan proses tersebut memakan waktu yang lama.
- 2. PT Batam Bintan Telekomunikasi masih menggunakan buku besar manual. Sehingga besar kemungkinan dokumen tersebut hilang atau rusak dan membutuhkan waktu yang lama untuk menemukan dokumen pada saat dokumen tersebut dibutuhkan juga sulit untuk mengetahui apakah proses peminjaman kunci sudah selesai atau tidak karena buku besar manual ini tidak terstruktur, tidak tertata dengan baik dan rapi

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang luas maka peneliti mentapkan batasan masalahnya sebagai berikut:

- Lokasi penelitian dilakukan di PT Batam Bintan Telekomunikasi yang beralamat di Batamindo Industrial Park, Jl.Markisa Muka Kuning Kota Batam;
- Karena keterbatasan waktu, tenaga, biaya, dan kemampuan peneliti maka sistem yang dirancang difokuskan untuk pengelolaan peminjaman kunci tower;
- 3. *PHP*, *HTML*, *Javascript*, dan *MySQL* yang dipilih oleh peneliti sebagai bahasa pemograman perancangan sistem;

1.4 Rumusan Masalah

Agar meningkatkan dan memperbaiki kinerja pelayanan maka peneliti menemukan permasalahan yang dapat disesuaikan dengan tema yang diambil sebagai bahan skripsi ini adalah:

- 1. Bagaimana merancang dan membangun sebuah sistem informasi peminjaman kunci tower pada PT Batam Bintan Telekomunikasi ?
- 2. Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi peminjaman kunci tower pada PT Batam Bintan Telekomunikasi?

1.5 Tujuan Penelitian

Setelah ditentukan masalah dalam penelitian ini tentunya peneliti harus menentukan tujuan dari penelitian ini guna untuk mengarahkan dan memperjelas penelitian ini yang dimana penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- Untuk merancang dan membangun sistem informasi peminjaman kunci tower pada PT Batam Bintan Telekomunikasi.
- Untuk menerapkan sistem informasi peminjaman kunci tower yang dapat dipahami penggunaannya oleh Mitra.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Aspek Teoritis

Berikut uraian secara teoritis dari penelitian ini:

- Bagi mahasiswa menambah wawasan dan menjadikan penelitian ini sebagai referensi pada penelitian lainnya.
- Bagi pembaca dapat menambah pengetahuan dan dapat dijadikan bahan acuan untuk malakukan penelitian yang berkaitan dengan peminjaman kunci tower lebih lanjut.

1.6.2 Aspek Praktis

Penelitian ini memiliki manfaat praktis yaitu sebagai berikut:

- Bagi PT Batam Bintan Telekomunikasi penelitian peminjaman kunci tower ini dapat membantu perusahaan bekerja secara lebih efisien, efektif dan dapat langsung di gunakan dan di kembangkan sesuai kebutuhan perusahaan.
- Bagi peneliti sistem informasi peminjaman kunci tower ini dapat menambah pengalaman untuk mengembangkan penelitian selanjutnya dan memberikan pengetahuan kepada peneliti.